

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Tingkat SMP

**Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Banjarbaru**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : VII/Genap**

**Materi Pokok : Teks Fabel/legenda**

**Topik : Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar**

**Waktu : 10 Menit**

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memerankan isi fabel/legenda daerah yang telah dibaca dan didengar dengan percaya diri.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik sebelum pembelajaran dimulai serta berdoa bersama; b. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran; c. Guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran pada hari ini.	1 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru mengamati kondisi kelas dan mengarahkan peserta didik untuk tertib mengikuti proses belajar dan membentuk kelompok bersama; b. Peserta didik diajak untuk mengamati dan memahami urutan peristiwa teks fabel yang terdapat pada buku teks halaman 235-236 “Cici dan Serigala”; c. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan isi fabel tersebut kepada guru; d. Guru menjelaskan dan mencontohkan cara memerankan cerita fabel “Cici dan Serigala”; e. Peserta didik dengan kelompoknya berbagi tugas untuk memerankan cerita fabel “Cici dan Serigala”.	8 menit
3	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran; b. Peserta didik memberi umpan balik dan penegasan dari guru	1 menit

	mengenai pembelajaran memerankan teks cerita fabel.	
--	---	--

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Aspek Penilaian Sikap (Afektif)

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Tanggungjawab	Pengamatan di dalam kelas	Selama proses pembelajaran dan diskusi	Lembar pengamatan	
2	Aktif				
3	Kreatif				

Indikator perkembangan sikap siswa (tanggungjawab, kreatif, dan aktif)

- BM (Belum Muncul) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung;
- M (Muncul) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

#### 2. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik mampu memerankan isi fabel/legenda daerah yang telah dibaca dan didengar dengan percaya diri.	Bacalah teks cerita fabel “Cici dan Serigala” kemudian perankan cerita tersebut dengan memerhatikan instrumen penilaian.

#### Pedoman penilaian

No	Instrumen	Skor
1	Apabila peserta didik dapat memerankan dengan mimik, gerak gerik, bahasa lisan semua tokoh sesuai dengan watak yang harus diperankan	25
2	Apabila peserta didik (narator) dapat mengungkapkan pengenalan tentang tokoh dan latar cerita dengan gaya yang kreatif dan sesuai isi fabel.	25
3	Apabila peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan baik sesuai dengan isi cerita dengan penuh ekspresi.	25
4	Apabila peserta didik dapat menambahkan properti pendukung dan iringan musik yang sesuai.	25
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>100</b>

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

**Nilai Maksimal**

Mengetahui

Kepala SMP Muhammadiyah Banjarbaru

Radli Kurniawan, S.Pd.I, M.M.

NBM. 1139226

Banjarbaru, Mei 2021

Guru Bahasa Indonesia

Muhammad Alimi, S.Pd.

NBM. 1211339

## Lampiran

### Teks Cerita Fabel “Cici dan Serigala”

#### D. Memerankan Isi Fabel

Pada bagian ini kamu secara berkelompok akan memerankan isi fabel. Kerjasama dan kreativitasmu akan ditantang pada kegiatan kali ini.

Bacalah fabel berikut dan tentukan urutan peristiwa

Fabel 1

#### Cici dan Serigala

*Karya Lilik Choir*

Sore itu tiga kelinci kecil, Cici, Pusi, dan Upi bermain bersama di tempat lapang di hutan. Tiba-tiba Cici melihat sesuatu tergeletak dalam bungkus plastik.

“Hai Teman-teman... lihatlah! Cici berteriak sambil menunjuk ke arah bungkus plastik. “Wah... makanan teman-teman..” teriak Upi.

“Asyik... sore ini kita makan enak.” Pusi bersorak kegirangan.

Cici mengambil kue itu, membuka bungkusnya dan tercium aroma harum dari kue itu. Tiba-tiba muncul niat liciknya.

“Ah... kue ini pasti nikmat sekali apalagi jika ku makan sendiri tanpa berbagi dengan mereka”. Gumamnya dalam hati.

“Teman-teman sepertinya kue ini bekal pak tukang kayu yang sering ke hutan ini, mungkin dia baru saja kesini dan belum pergi terlalu jauh. bagaimana jika kususulkan kue ini, bukankah menolong orang juga perbuatan mulia? Cici meyakinkan temannya.

Raut kecewa tergambar di wajah Upi dan Pusi, mereka gagal makan kue yang beraroma lezat itu. Cici berlari menjauhi temannya dan memakan kue itu sendiri. Tiba-tiba...

Bruukk..!!

“Aaahhgg... toloong...” Cici menjerit keras. Seekor serigala muncul dari balik semak dan langsung menerkam tubuh mungil Cici. Cici pun menangis dan terus berteriak minta tolong.

“Cici pun memutar otak mencari cara bagaimana agar ia bisa bebas dari cengkeraman serigala itu. Akhirnya ia mendapatkan ide.

“Pak serigala, aku punya dua teman di sana. Bagaimana jika mereka ku jemput ke sini supaya kamu dapat makan lebih banyak lagi”. Cici berusaha mengelabui serigala itu.

“Baiklah, segera panggil mereka tapi aku harus ikut di belakangmu.” jawab serigala.

“Pelan-pelan saja ya, jalanmu supaya mereka tidak mendengar langkah kakimu. Aku khawatir mereka akan lari ketakutan.”

Cici pun berlari ke arah teman-temannya yang ditinggalkan tadi. Sementara serigala mengikutinya dengan langkah pelan. Menyadari hal itu Cici berlari sekuat tenaga sambil sesekali memanggil temannya.

“Ups...!”, kaki Cici tiba-tiba terasa ada yang menarik. Ia pun menjerit dan bahkan tidak berani membuka mata.

“Jangan Pak Serigala... jangan makan aku, ampuni aku..”

“Sst... , ini aku Ci, bukalah matamu, ini Upi dan Pusi..”

“Ayo cepat Ci...” dengan rasa kebersamaan mereka pun akhirnya selamat. Napas mereka tersengal-sengal, keringatnya bercucuran. Cici menangis tersedu-sedu.

“Hik.. hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong.” Cici akhirnya menceritakan kejadian yang sebenarnya. Temannya tidak marah apalagi membencinya. Cici pun berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

“Sudahlah Cici... kami memaafkanmu...” kata Pusi dengan bijak.

“Terimakasih kawan, aku janji tidak akan mengulanginya lagi.” jawab Cici dengan tulus.

Diadaptasi dari Lilikchoir89.blogspot.com

## Contoh adegan yang diperankan

Amati keenam gambar berikut! Diskusikan untuk memerankan fabel tersebut



Sumber: Laporan hasil penelitian an. Moh Ersyad PPG Universitas Negeri Malang.